

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan gambaran kejadian komplikasi pada ibu hamil dengan anemia di Rumah Sakit Balikpapan Baru tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di Rumah Sakit Balikpapan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023 – 13 Desember 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Seluruh subjek yang diteliti disebut populasi, dan sebagian dari populasi yang akan diteliti disebut sampel. (Sahir, 2021). Populasi yang menjadi sumber data penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia di Rumah Sakit Balikpapan Baru dari bulan Januari – Oktober 2023 yang berjumlah 199 responden.

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan disebut sebagai sampel. (Masturoh, 2018).

3. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Semua anggota populasi dijadikan sampel dalam metode *total sampling* (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 199 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana peneliti harus melakukan apa untuk mengukur atau mengubah suatu variabel. Ini menjelaskan apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Hikmawati,2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Anemia dalam kehamilan		Kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin dalam darah ibu < 11 gr/dL dilihat dari hasil pemeriksaan kadar HB yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia di file rekam medis	1. Mengalami komplikasi 2. Tidak mengalami komplikasi	Nominal
	Abortus	Ancaman keguguran atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum usia 20 minggu dilihat dari hasil diagnosa yang tercatat dalam rekam medis	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia dan terdiagnosa abortus di	1. Abortus 2. Tidak Abortus	Nominal

			file rekam medis			
Ketuban Pecah Dini (KPD)	Kondisi ibu saat kantung ketuban pecah sebelum persalinan dilihat dari hasil diagnosa yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia dan terdiagnosa KPD di file rekam medis	1. KPD 2. Tidak KPD	Nominal	
<i>Partus Prematurus Imminens</i> (PPI)	Kondisi di mana seorang ibu menunjukkan tanda-tanda persalinan sebelum kehamilannya aterm (20 minggu-37 minggu) dilihat dari hasil diagnose yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia dan terdiagnosa PPI di file rekam medis	1. PPI 2. Tidak PPI	Nominal	
Perdarahan Post Partum	Kondisi ibu yang mengalami perdarahan pasca persalinan > 500 ml dilihat dari hasil diagnose yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia dan terdiagnosa perdarahan PP di file rekam medis	1. Perdarahan PP 2. Tidak perdarahan PP	Nominal	
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi baru lahir dengan berat lahir < 2500 gram dilihat dari hasil diagnose yang tercatat dalam rekam medis	Rekam medis	Mencatat jumlah pasien yang mengalami anemia dan terdiagnosa BBLR di file rekam medis	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Nominal	

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal, lembaga, laporan, dan sebagainya.

(Masturoh, 2018)

2. Sumber Data

Data ini dikumpulkan dari rekam medis pasien di RS Balikpapan Baru.

Data yang diperoleh meliputi data nomor rekam medis, inisial nama pasien, kadar HB, diagnose, dan komplikasi yang dialami ibu hamil.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data pada berupa formulir pengumpulan data berupa master table untuk mencatat kejadian Abortus, Ketuban Pecah Dini (KPD), *Partus Prematurus Imminens* (PPI), Perdarahan Post Partum, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada pasien di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

4. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak Rumah Sakit Balikpapan untuk mencari tahu mengenai data jumlah ibu hamil dengan anemia di Rumah Sakit Balikpapan.

- c. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* pada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. *Ethical Clearance* terbit pada tanggal 21 November 2023 dengan nomor surat 403/KEP/EC/UNW/2023. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
- d. Setelah mendapatkan *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak Rumah Sakit Balikpapan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Rumah Sakit Balikpapan Baru, peneliti meminta izin dari kepala rekam medis dengan menjelaskan tujuan, keuntungan, dan metode pengambilan data.
- f. Masuk ke aplikasi rekam medis kemudian memilah ibu hamil dan melihat hasil laboratorium berupa kadar Hb.
- g. Mencatat ibu hamil yang mengalami anemia meliputi nomor rekam medis, inisial nama pasien, kadar Hb, diagnosa dan komplikasi yang dialami ibu hamil dari aplikasi rekam medis dan dimasukkan ke dalam table pada Microsoft Excel.
- h. Melakukan manajemen data.
- i. Data disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel dan laporan hasil.

5. Etika Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian tidak melakukan hal-hal yang tidak etis, prinsip-prinsip berikut diterapkan dalam penelitian (Adiputra *et al.*,

2021) :

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan mencakup informasi tentang apa yang dilakukan, tujuan penelitian, keuntungan yang diperoleh responden, prosedur penelitian, dan risiko yang mungkin terjadi. Uraianannya harus jelas dan mudah dipahami oleh responden sehingga mereka akan percaya bahwa penelitian sudah siap.

b. Tanpa Nama (Anomity)

Peneliti hanya akan menuliskan nama responden pada lembar alat ukur dan pengumpul data untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah masalah etika yang berkaitan dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun subjek lainnya.

d. Sukarela

Penelitian ini dilakukan secara sukarela dan tidak ada tekanan langsung atau tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden.

F. Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Editing (Pemeriksaan data)

Upaya untuk memverifikasi data yang dikumpulkan atau diperoleh dikenal sebagai editing. Pada titik ini, informasi yang telah dikumpulkan

dari 199 sampel ibu hamil yang didiagnosis dengan anemia yang meliputi nama inisial, no rekam medik, kadar Hb dan data responden yang mengalami komplikasi Abortus, Ketuban Pecah Dini (KPD), *Partus Prematurus Imminens* (PPI), Perdarahan Post Partum, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Coding (Pengkodean)

Setelah data diperiksa selanjutnya akan dilakukan *coding*. Untuk membuat analisis data lebih mudah, atribut variabel dikodekan dengan kode angka.

Tabel 3. 2 Coding

Variabel	Kode
Anemia pada ibu hamil	1 = mengalami komplikasi 2 = tidak mengalami komplikasi
Abortus	1 = abortus 2 = tidak abortus
KPD	1 = KPD 2 = tidak KPD
PPI	1 = PPI 2 = tidak PPI
Perdarahan PP	1 = Perdarahan PP 2 = tidak perdarahan PP
BBLR	1 = BBLR 2 = tidak BBLR

3. Entry data

Memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan bantuan komputer dikenal sebagai *entry data*.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, setiap sumber data atau responden harus diperiksa untuk memastikan apakah ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau kesalahan lainnya. Jika ditemukan, kesalahan tersebut akan diperbaiki.

G. Analisa Data

Analisa data adalah penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah proses mengolah data yang dikumpulkan dari responden lapangan atau sumber lain yang dapat diandalkan. Analisis data diperoleh dari data yang dikumpulkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data, dimulai dengan tinjauan pustaka, partisipasi, dan wawancara (Syahrums and Sarim, 2014). Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel yang dipelajari. (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat menggunakan persentase untuk menunjukkan distribusi frekuensi data penelitian. Rumus perhitungan persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

F : Jumlah sampel dengan karakteristik

N : Sampel total